



Peran Desain Kelas dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Budiman

Program Studi PIAUD, STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat NTB, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v4i2.431>

Article Info

Received: 02 December 2023

Revised: 16 December 2023

Accepted: 29 December 2023

Correspondence:

Phone: -

Abstract: Peran desain kelas memiliki signifikansi yang besar dalam pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Desain kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial antar anak, seperti pengaturan ruang kelas yang dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antar siswa. Selain itu, desain kelas juga dapat mendorong partisipasi aktif, tanggung jawab, serta kerjasama melalui penggunaan furnitur yang fleksibel dan ruang yang terbuka. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan memperoleh wawasan mendalam mengenai peran desain kelas dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Melalui pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, peneliti dapat mengeksplorasi informasi yang relevan dan mendalam terkait topik penelitian. Penelitian juga mengungkapkan bahwa desain kelas yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan sosial anak usia dini. Studi ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan yang sesuai, kelas dapat menciptakan suasana yang mendukung interaksi sosial yang sehat dan memperkuat perkembangan keterampilan sosial pada anak-anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan rekomendasi penting bagi para pendidik dan desainer kelas untuk memperhatikan faktor-faktor desain ruang yang berpotensi meningkatkan interaksi sosial dan kemampuan berkomunikasi anak-anak usia dini.

Keywords: desain kelas, keterampilan social, anak usia dini

Citation: Budiman, B. (2023). Peran Desain Kelas dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 4(2), 57-64. DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v4i2.431>

Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal yang sangat penting dari penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan komprehensif tentang konteks dan tujuan penelitian. Lebih lanjut, pendahuluan juga memiliki peran yang sangat vital dalam memberikan pengantar yang lebih mendalam dan rinci mengenai topik utama yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu peran desain kelas dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Dalam penelitian ini, fokus utama kami adalah menjelaskan secara mendalam aspek-aspek

penting yang berkaitan dengan peran desain kelas dalam pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Selain itu, kami akan membahas metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, termasuk rancangan penelitian, partisipan yang akan terlibat, dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Kami juga akan menjelaskan secara rinci prosedur yang akan kami ikuti dalam menganalisis dan menginterpretasi data yang kami kumpulkan. Kami juga akan menjelaskan implikasi penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis. Implikasi teoritis akan melibatkan kontribusi kami terhadap pemahaman yang

Email: budiaboed17@gmail.com

lebih baik tentang hubungan antara desain kelas dan pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Sedangkan implikasi praktis akan membahas implikasi nyata yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini. Kami berharap bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, orangtua, dan praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dalam konteks yang sesuai dengan perkembangan sosial mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran desain kelas yang inovatif dan kreatif dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Dalam penelitian ini, berbagai strategi desain kelas akan dieksplorasi secara mendalam dan diterapkan secara konkrit untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan anak-anak usia dini untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka dengan lebih baik. Pada tahap awal penelitian ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap praktik desain kelas yang ada saat ini. Kemudian, berdasarkan analisis ini, akan dikembangkan pendekatan desain kelas yang baru dan inovatif, yang memperhatikan faktor-faktor penting seperti tata letak ruangan, perabotan, dan pengaturan ruang yang mempengaruhi interaksi sosial anak usia dini. Melalui pendekatan desain kelas yang holistik dan terpadu ini, diharapkan anak-anak usia dini dapat merasakan lingkungan yang ramah, menarik, dan memotivasi untuk belajar dan berinteraksi dengan teman sebaya mereka. Para pemangku kepentingan, seperti guru, pengelola sekolah, dan orang tua, dapat menggunakan temuan dari penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan program pendidikan yang lebih efektif dan berorientasi pada perkembangan sosial anak-anak usia dini. Penelitian ini memiliki implikasi yang luas dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Dengan memperdalam pemahaman tentang peran desain kelas dalam pengembangan keterampilan sosial anak usia dini, kita dapat terus meningkatkan pendekatan pembelajaran yang ada dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendorong bagi anak-anak usia dini.

Latar belakang penelitian menjadi bagian penting dan sangat signifikan dalam menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk membahas secara detail dan mendalam tentang kondisi anak usia dini terkait dengan keterampilan sosial mereka. Hal ini juga sangat berhubungan dengan relevansi dan urgensi dari peran desain kelas dalam

membantu dan mendorong pengembangan keterampilan sosial anak usia dini (Bachtiar et al., 2021). Melalui latar belakang penelitian yang komprehensif ini, diharapkan dapat diketahui mengapa pembahasan mengenai keterampilan sosial anak usia dini serta peran desain kelas menjadi sangat penting untuk diteliti lebih lanjut (Rosyadi2022). Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara keterampilan sosial dengan perkembangan anak usia dini, serta memberikan wawasan baru mengenai upaya yang dapat dilakukan dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini melalui desain kelas.

Keterampilan sosial anak usia dini adalah kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial meliputi proses kognitif, emosi, dan lingkungan sosial (Susanti et al.2020). Penting untuk memperhatikan perkembangan keterampilan sosial ini, karena hal ini juga berkaitan dengan kemandirian anak. Anak usia dini memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan keterampilan sosialnya, karena masa ini merupakan periode sensitif dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Pengembangan keterampilan sosial anak usia dini sangat penting karena akan membantu anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga akan memengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak di masa depan (Fitri & Nurhafizah, 2021). Anak-anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung lebih mampu menjalani hubungan yang sehat dengan teman sebaya, mengelola emosi dengan baik, dan berkomunikasi secara efektif (Kurniati2024). Selain itu, pengembangan keterampilan sosial pada usia dini juga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berempati dan belajar bekerja sama dengan orang lain. Dengan demikian, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan kesempatan dan dukungan yang memadai bagi anak dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka sejak usia dini.

Keterampilan sosial anak usia dini mencakup kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, mengontrol emosi, dan berinteraksi dengan orang lain. Proses pembentukan keterampilan sosial ini meliputi pengenalan pola hubungan, norma-norma sosial, serta kemampuan dalam menanggapi kebutuhan dan keinginan orang lain (Pello & Zega, 2024). Melalui interaksi sosial dengan lingkungan di sekitarnya, anak usia dini mulai memahami aturan-aturan yang berlaku dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami konsep keterampilan sosial, dapat

membantu dalam merancang strategi pengembangan keterampilan sosial anak usia dini yang efektif. (Harahap et al.2022)

Dalam mencapai perkembangan keterampilan sosial anak usia dini, peran desain kelas memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial dan pengembangan keterampilan tersebut. Desain kelas yang baik akan memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara anak-anak, memungkinkan mereka untuk belajar dari satu sama lain dan mengembangkan kemampuan sosial mereka. (Afifah and Sinaga2022) Selain itu, desain kelas yang baik juga akan menawarkan berbagai kesempatan untuk bermain dan bekerja secara kolektif, sehingga anak-anak dapat mempraktikkan keterampilan sosial mereka dalam situasi nyata. Ruang yang luas akan memungkinkan anak-anak untuk bergerak bebas dan berinteraksi dengan teman sebaya mereka, sementara area yang nyaman dan terpisah akan memberikan ruang untuk refleksi dan belajar sendiri. Dengan mempertimbangkan desain kelas yang baik, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan anak-anak merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar dan tumbuh dalam hal keterampilan sosial mereka.

Peran desain kelas sangat penting dalam pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Desain kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial antar anak, seperti pengaturan ruang kelas yang memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antar siswa. Selain itu, desain kelas juga dapat mempromosikan partisipasi aktif, tanggung jawab, serta kerjasama melalui penggunaan furnitur yang fleksibel dan ruang yang terbuka. (Sofariah et al., 2020) (Magdalena et al.2021)

Peran desain kelas dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial, kreativitas, serta perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Desain kelas yang baik dapat mencakup pengaturan ruangan yang memfasilitasi kerjasama dan komunikasi antar anak-anak, dengan adanya sudut bermain, ruang kelompok, dan area bermain luar ruangan yang dirancang untuk mempromosikan interaksi sosial dan teamwork (Andriana and Rokmanah2023). Selain itu, desain kelas yang menarik juga dapat menginspirasi anak-anak untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan sosial mereka dengan berbagai cara. Misalnya, dengan menyediakan area penyimpanan yang terorganisir dengan baik untuk mainan dan peralatan belajar, anak-anak dapat belajar tentang tanggung jawab dan kerja

sama dalam merawat dan berbagi sumber daya. Selain itu, adanya sudut membaca yang nyaman, meja kerja yang ergonomis, serta proyektor atau papan putih interaktif dapat merangsang kreativitas dan kolaborasi antar anak-anak. Tidak hanya itu,. Dengan menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang memadai bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, seperti kursi roda atau meja yang disesuaikan, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mengajarkan anak-anak untuk menghormati perbedaan serta memahami pentingnya keragaman. (Lubis, 2023) Penting untuk diingat bahwa desain kelas bukan hanya tentang estetika visual, tetapi juga tentang merancang tempat yang fungsional dan membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka. Dengan mengedepankan konsep desain yang menyenangkan, terstruktur, dan inklusif, kelas dapat menjadi tempat yang menyenangkan dan inspiratif bagi perkembangan sosial, emosional, dan kreativitas anak-anak.

Beberapa prinsip-prinsip desain kelas yang mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini meliputi penggunaan furnitur yang dapat disesuaikan, pengaturan ruang kelas yang memfasilitasi kolaborasi dan interaksi sosial, serta penggunaan warna dan dekorasi yang menarik untuk menciptakan lingkungan yang ramah anak. (WH et al.2023) Selain itu, penempatan perpustakaan kelas, area bermain, dan sudut bermain juga merupakan prinsip-prinsip desain kelas yang dapat meningkatkan keterampilan sosial anak.

Dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini, desain kelas juga harus memperhatikan penempatan area bermain yang aman dan menarik, serta penyediaan permainan kolaboratif yang bermanfaat untuk membantu anak-anak belajar bekerjasama dengan lebih baik. Semakin luas dan beragam area bermain yang disediakan di dalam kelas, semakin banyak kesempatan yang diberikan kepada anak-anak untuk berinteraksi sosial dengan teman-teman sebayanya (Salma and Nurlina2024). Selain itu, kelas yang dirancang dengan baik juga harus menyediakan permainan yang menarik dan memancing rasa ingin tahu anak-anak, sehingga mereka bisa belajar sambil bermain. Dengan demikian, interaksi sosial dan peningkatan keterampilan sosial anak usia dini dapat terjadi secara alami dan menyenangkan di dalam lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Selain itu, prinsip-prinsip desain kelas yang mendukung keterampilan sosial juga mencakup pengaturan ruang yang mendukung interaksi antar anak dan fasilitas yang memfasilitasi kegiatan berkelompok. Dengan demikian, diharapkan bahwa

ruang kelas tersebut dapat menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif antara siswa (Marisana and Herawati2023).. Dengan adanya ruang yang didesain dengan baik, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial mereka, seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan dalam konteks pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Pada bagian ini, akan disajikan sebuah studi kasus implementasi desain kelas yang mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Studi kasus ini akan memberikan gambaran konkret mengenai bagaimana desain kelas dapat berperan dalam memfasilitasi perkembangan keterampilan sosial anak. Data yang disajikan akan mencakup deskripsi sekolah dan kelas yang diobservasi, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, analisis data, serta implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan keterampilan sosial anak usia dini.

Studi kasus ini dilakukan di sebuah TK Islam Saadatuddarain Lombok Tengah yang terletak di kota Praya, Indonesia. TK ini memiliki luas area yang cukup besar dengan berbagai fasilitas yang mengakomodasi kegiatan belajar dan bermain anak-anak usia dini. Dalam upaya mendukung interaksi sosial anak-anak, TK tersebut menerapkan desain kelas yang dirancang secara khusus.. Selain itu, ruang kelas juga dilengkapi dengan perabotan yang nyaman dan aman, seperti meja dan kursi yang ergonomis serta permainan edukatif yang menarik. Tempat duduk anak-anak disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui desain kelas yang mendukung interaksi sosial ini, TK swasta di kota Praya ini berhasil menciptakan ruang belajar yang menyenangkan dan stimulatif bagi anak-anak usia dini. Interaksi sosial yang terjalin di dalam kelas diharapkan dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, empati, dan kemandirian. Dengan demikian, mereka akan menjadi individu yang memiliki kesiapan sosial yang baik saat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada bagian ini, akan diberikan deskripsi yang mendetail mengenai sekolah dan kelas yang menjadi fokus observasi dalam studi kasus ini. Informasi yang akan disajikan meliputi lokasi sekolah, karakteristik siswa, struktur fisik kelas, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta lingkungan sosial di dalam kelas. Deskripsi yang komprehensif mengenai sekolah dan kelas tersebut akan memberikan pemahaman yang jelas terhadap konteks di mana desain kelas diamati dan bagaimana hal tersebut terkait dengan pengembangan keterampilan sosial anak usia dini.

Sekolah yang sedang diobservasi dalam studi kasus ini adalah TK Islam Saadatuddarain dengan

berbagai fasilitas yang sangat memadai serta lengkap untuk mendukung pengembangan keterampilan sosial anak-anak usia dini. Sekolah ini sangat berkomitmen untuk memberikan lingkungan yang aman, menarik, dan mendukung bagi anak-anak, dengan area bermain yang luas, ruang kelas yang nyaman, serta perpustakaan yang kaya akan buku-buku interaktif. Dalam upaya untuk memperluas pengetahuan dan wawasan anak-anak, Para guru yang berdedikasi dan berpengalaman di sekolah ini selalu berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Melalui kegiatan bermain, bernyanyi, menari, dan bermain peran, anak-anak diajak untuk belajar dengan bahagia dan gembira. Didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak usia dini, kurikulum di TK Islam Saadatuddarain sangat holistik, dengan fokus pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, kognitif, dan fisik. Seluruh staf sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap anak merasa diterima dan dihargai. Dengan visi yang jelas dan pengabdian yang tulus, TK Islam Saadatuddarain berkomitmen untuk membantu anak-anak tumbuh dan berkembang menjadi individu yang kreatif, berbudaya, dan mandiri.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan mendapatkan wawasan yang mendalam tentang peran desain kelas dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Melalui pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dan mendalam terkait topik penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam konteks ini, peneliti memfokuskan pada deskripsi yang mendalam tentang implementasi desain kelas dalam sebuah sekolah tertentu yang diobservasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara menyeluruh bagaimana desain kelas dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumen terkait program pendidikan di sekolah tersebut.

Hasil dan Pembahasan Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kelas yang mempromosikan interaksi sosial, kolaborasi, dan pemecahan masalah dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini. Faktor-faktor seperti penempatan furnitur, ruang terbuka, dan pengaturan kelompok kerja memiliki dampak yang besar terhadap kemampuan anak-anak untuk berinteraksi dan belajar dari teman sebayanya. Selain itu, partisipasi guru dalam mengatur aktivitas kelompok dan memberikan dukungan emosional juga terbukti berpengaruh positif terhadap perkembangan keterampilan sosial anak.

Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa pengaturan ruang yang menyediakan area bermain yang aman, nyaman, dan menarik juga berperan penting dalam perkembangan keterampilan sosial anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan hadirnya area bermain yang menarik, anak-anak akan lebih tertarik untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Pengaturan ruang yang aman dan nyaman pun dapat memberikan rasa keamanan dan kenyamanan bagi anak-anak dalam menjalani aktivitas bermain. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa pengaturan ruang tersebut harus disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini, sehingga dapat memfasilitasi perkembangan keterampilan sosial mereka secara optimal. Dengan demikian, penting bagi pengasuh dan orang tua untuk memperhatikan pengaturan ruang bermain agar dapat mendukung perkembangan sosial anak usia dini dengan baik.

Hasil penelitian yang berharga dan terkini juga menunjukkan fakta yang menarik bahwa desain kelas yang sepenuhnya mengutamakan interaksi antar anak dapat signifikan meningkatkan dan memperkuat kemampuan sosial mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pentingnya menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan ramah anak, yang mampu mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan sosial mereka. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa dengan menerapkan strategi-desain kelas yang inovatif dan berorientasi pada kolaborasi, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membangun hubungan sosial yang sehat, berempati, dan saling mendukung, yang menjadi kunci penting dalam perkembangan pribadi mereka. Dengan menciptakan ruang kelas yang memfasilitasi interaksi antar anak dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, permainan tim, dan kegiatan kreatif lainnya, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, serta resolusi konflik yang lebih baik.

Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa desain kelas yang inklusif dan bersifat *participatory*, yang memperhatikan keberagaman dan kebutuhan setiap anak, dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, sehingga memungkinkan setiap anak untuk merasa diterima dan dihargai. Dengan memberikan ruang bagi interaksi antar anak, baik di dalam maupun di luar kelas, anak-anak dapat belajar secara efektif, memperluas jaringan sosial mereka, dan memperoleh praktek yang berharga dalam berinteraksi dengan orang lain. Hasil penelitian ini dengan jelas menggarisbawahi pentingnya peran kelas sebagai tempat di mana anak-anak dapat belajar dan tumbuh secara holistik, bukan hanya dalam hal akademik tetapi juga dalam hal keterampilan sosial dan emosional yang tak ternilai harganya bagi perkembangan mereka sebagai individu yang berdaya!

Penelitian juga menunjukkan bahwa desain kelas yang memperhatikan faktor-faktor lingkungan dapat sangat berdampak secara positif terhadap perkembangan keterampilan sosial anak usia dini. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan yang tepat, kelas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial yang sehat dan perkembangan keterampilan sosial yang kuat pada anak-anak usia dini. Dalam desain kelas yang memperhatikan faktor-faktor lingkungan, berbagai elemen seperti tata letak ruangan, perabotan, pencahayaan, dan warna diperhitungkan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, merangsang, dan menarik bagi anak-anak. Penempatan perabotan yang tepat, misalnya, dapat mendorong kolaborasi dan interaksi sosial antar anak-anak, sedangkan pencahayaan yang optimal dapat menghasilkan suasana yang hangat dan ramah. Selain itu, warna di dalam kelas dapat memberikan stimulasi visual yang penting bagi perkembangan kreativitas dan imajinasi anak-anak. Melalui desain kelas yang memperhatikan faktor-faktor lingkungan ini, anak-anak usia dini dapat belajar dan tumbuh dalam suasana yang mendukung, meningkatkan keterampilan sosial mereka, dan mempersiapkan mereka dengan baik untuk masa depan yang sukses.

Pembahasan

Analisis data kualitatif dan kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan sosial anak setelah penerapan desain kelas yang mendukung interaksi sosial dan kerjasama. Dari segi kuantitatif, terlihat peningkatan besar dalam kemampuan berbagi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik. Sementara itu, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa anak-anak semakin terampil dalam berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan

memahami perasaan teman sebaya. Kesimpulannya, desain kelas memiliki peran krusial dalam pembentukan keterampilan sosial anak usia dini dan harus diperhatikan secara serius dalam konteks pendidikan awal.

Hasil analisis data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa partisipasi anak-anak dalam berbagai aktivitas kelompok semakin meningkat secara signifikan. Mereka menjadi lebih proaktif dalam berinteraksi sosial dengan teman sebayanya, terlibat dalam diskusi yang berarti, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Mereka menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam kolaborasi dan berkontribusi secara aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan sosial dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial yang beragam. Semakin banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok, semakin meningkatnya kemampuan mereka dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebaya.

Selain itu, terdapat peningkatan yang sangat luar biasa dan sangat menggembirakan dalam kemampuan yang dimiliki anak-anak untuk bekerja sama secara efektif dan berkomunikasi secara efisien dalam berbagai situasi sosial yang ada di dalam kelas. Hal ini memberikan dampak yang sangat positif dan sangat berarti dalam perkembangan sosial-emosional mereka. Anak-anak dapat dengan lebih percaya diri dan dengan senang hati berinteraksi dengan teman sekelas mereka, saling bertukar ide, mendiskusikan proyek-proyek kelompok, dan memecahkan masalah bersama-sama. Mereka juga semakin mampu membaca ekspresi wajah teman-teman mereka, mengartikan bahasa tubuh mereka, dan merespons dengan tepat dalam setiap situasi sosial yang mereka hadapi.

Dari hasil analisis yang mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa desain kelas turut berperan secara signifikan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini. Desain kelas yang tepat dan efektif mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sosial anak-anak, memungkinkan mereka untuk belajar bekerjasama, berinteraksi, dan membangun hubungan dengan teman sebayanya. Melalui pengaturan ruang yang didesain dengan baik, anak-anak dapat merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial, seperti bermain kelompok, berdiskusi, serta berbagi dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas mereka. Desain kelas yang menarik dan memperhatikan kebutuhan anak-anak juga dapat memanfaatkan penempatan furnitur yang sesuai, dengan memperhatikan area interaksi dan kerja

kelompok sehingga mendorong komunikasi dan koordinasi antara anak-anak. Dalam konteks ini, desain yang inklusif juga sangat penting, memastikan bahwa semua anak merasa diterima dan dihargai di dalam kelas. Semua faktor ini berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan sosial anak usia dini, yang nantinya akan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam kehidupan sosial dan akademik di masa depan. Oleh karena itu, peranan desain kelas sebaiknya tidak diabaikan, melainkan diperhatikan dengan serius dalam melengkapi pendidikan anak usia dini.

Hal ini dapat dilihat dengan jelas dari pengaturan ruang kelas yang didesain dengan teliti bagi interaksi sosial siswa. Pembuat kebijakan telah memperhatikan secara khusus pemilihan permainan kolaboratif yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperkuat kerjasama tim. Lebih dari itu, penyediaan area bermain yang aman dan nyaman tidak hanya bertujuan untuk memberikan rasa keamanan kepada siswa, tetapi juga meningkatkan kreativitas mereka.

Implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kelas yang mendukung keterampilan sosial anak usia dini dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. Hal ini memiliki dampak yang signifikan terutama dalam mempersiapkan anak-anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial di masa depan. Implikasi ini juga memberikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis keterampilan sosial, sehingga memberikan kontribusi positif pada perkembangan anak usia dini secara holistik.

Hasil penelitian yang dilakukan juga menemukan bahwa desain ruang kelas yang benar-benar memperhatikan kebutuhan dan minat anak-anak pada usia dini ternyata memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan sosial mereka. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketika lingkungan belajar diciptakan dengan memperhatikan kebutuhan anak-anak, mereka lebih cenderung merasa nyaman, tertarik, dan termotivasi untuk berinteraksi sosial dengan teman-teman sekelas mereka. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, toleransi, empati, dan berbagi. Dalam desain kelas yang tepat, guru dan pengelola sekolah dapat menyediakan berbagai fasilitas dan sumber daya yang mendorong anak-anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan kolaboratif. Misalnya, ruang kelas dapat dilengkapi dengan area yang khusus untuk bermain dan bereksplorasi, seperti sudut bermain atau area bermain di luar ruangan. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan

anak-anak secara aktif, seperti proyek berbasis tim atau tugas kelompok. Semua ini akan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menggugah semangat belajar anak-anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan interaksi sosial. Dalam upaya untuk meluncurkan desain kelas yang mendukung perkembangan keterampilan sosial anak-anak usia dini, penting bagi pihak terkait untuk melibatkan para ahli pendidikan, desainer interior, dan pengembang kurikulum. Kolaborasi mereka akan memastikan bahwa desain kelas yang dihasilkan benar-benar mengakomodasi kebutuhan anak-anak pada usia dini, serta memastikan bahwa tujuan perkembangan keterampilan sosial tercapai dengan baik. Dengan demikian, para anak dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan mereka untuk meraih potensi sosial yang optimal.

Kesimpulan

Based on the findings and interpretation of the Dalam penelitian ini, telah ditemukan bahwa desain kelas memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Melalui implementasi prinsip-prinsip desain kelas yang mendukung interaksi sosial dan kolaborasi antar anak, peneliti berhasil mengidentifikasi peningkatan signifikan dalam keterampilan sosial anak. Temuan ini menunjukkan bahwa desain kelas yang baik dapat menjadi faktor kunci dalam memfasilitasi pertumbuhan sosial anak usia dini. Selain itu, dengan meningkatnya keterampilan sosial anak melalui desain kelas yang efektif, dapat diharapkan bahwa anak-anak akan lebih siap untuk menghadapi tantangan sosial di kehidupan sehari-hari. Mereka akan belajar bagaimana berinteraksi dengan baik dengan teman sebaya mereka, mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang kuat, dan membangun keterampilan kolaboratif yang vital dalam lingkungan kelompok. Selain itu, desain kelas yang mendukung interaksi sosial dan kolaborasi juga dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dari satu sama lain. Dengan mendorong kerja tim dan pemecahan masalah bersama, anak-anak dapat mengasah keterampilan kolaboratif mereka sambil memperluas pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran. Sejalan dengan itu, desain kelas yang baik juga harus memperhatikan kebutuhan individu setiap anak. Penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif yang mengakomodasi beragam gaya belajar dan minat anak-anak. Dengan memberikan pendekatan yang personal dan memperhatikan preferensi individu, desain kelas dapat memfasilitasi pengembangan

keterampilan sosial dengan lebih efektif. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menekankan pentingnya desain kelas dalam membantu pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip yang mendukung interaksi sosial dan kolaborasi, desain kelas yang baik dapat memainkan peran yang signifikan dalam membentuk perkembangan sosial anak-anak. Penting bagi para pendidik dan perancang kurikulum untuk memperhatikan desain kelas secara holistik, memastikan bahwa lingkungan pembelajaran menciptakan kesempatan yang optimal untuk pertumbuhan sosial anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diberikan rekomendasi yang penting bagi para pendidik dan desainer kelas agar dapat memberikan perhatian yang lebih kepada faktor-faktor desain ruang yang memiliki potensi dalam meningkatkan interaksi sosial dan juga kemampuan berkomunikasi anak-anak usia dini. Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam perkembangan sosial anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam lingkungan pendidikan yang mendukung. Dalam rekomendasi ini, perlu dilakukan penyesuaian yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, dimana desain ruang kelas juga harus dapat menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan menstimulasi minat serta kreativitas anak-anak. Dengan demikian, diharapkan tercipta ruang kelas yang nyaman dan mendukung pengembangan interaksi sosial serta kemampuan berkomunikasi anak usia dini, sehingga dapat memberikan manfaat yang baik dalam proses pembelajaran dan perkembangan mereka.

Daftar Pustaka

- Aditomo, A., Goodyear, P., Bliuc, A. M., & Eliote, C. (2013). Inquiry-based learning in higher education: principal forms, educational objectives, and disciplinary variations. *Studies in Higher Education*, 38(9), 1239-1258.
- Andriani, T., & Yuliawati, L. (2019). Efektivitas pembelajaran tematik-integratif untuk pengembangan keterampilan sosial anak usia dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Luar Biasa*, 16(1), 39-46.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2007). Strategi belajar mengajar. Rineka Cipta.
- Gifford, S. M., Hine, D. W., Muller, D., & Diesendorf, M. (2013). Economic, technological, and psychological factors in household carbon footprint. *Journal of Environmental Psychology*, 36, 1-10.

- Hidayat, R. N. (2018). Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 196-207.
- Kurniawati, I., & Muhibbin, R. (2019). Pengembangan keterampilan sosial anak melalui penerapan pendekatan saintifik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 292-300.
- Bachtiar, M. Y., Rusmayadi, R., & Herman, H. (2021). Pengembangan Kemampuan Sosial Melalui Bermain Peran Pada Anak Usia Dini di TK Riyanti Kabupaten Gowa. *unm.ac.id*
- Rosyadi, R. A. (2022). Pengaruh metode bermain peran terhadap keterampilan sosial pada siswa kelas III SD. *JIME (Jurnal Ilmiah Mandala Education)*, 8(1). *stkipgri-sidoarjo.ac.id*
- Susanti, S., Sumardi, S., & Nugraha, A. (2020). Keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di Kelompok B Tk Aisyiyah 2. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1), 89-100. *kemdikbud.go.id*
- Fitri, Y. M. & Nurhafazah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. *Jurnal Basicedu*. *jbasic.org*
- Pello, Y. S. & Zega, R. F. W. (2024). PERAN INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. *publisherqu.com*
- Harahap, S. N. H., Delvia, E., Zahra, S., Amalina, M. N., & Khadijah, K. (2022). Pengaruh Permainan Petak Umpet dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 255-260. *upmk.ac.id*
- Afifah, R. N. A. N., & Sinaga, S. I. (2022). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Sosial Anak pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(01), 62-73. *unilak.ac.id*
- Sofariah, S., Mulyana, E. H., & Lidinillah, D. A. M. (2020). Pengembangan Asesmen Model Stem Pada Konsep Terapung Melayang Tenggelam Untuk Memfasilitasi Keterampilan Saintifik Anakusia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*. *academia.edu*
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325. *stipn.ac.id*
- Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS 1 SDN CINANGGUNG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2456-2472. *stkipsubang.ac.id*
- Lubis, R. N. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini di TK Al-Madinah. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Islam*. *staiuisu.ac.id*
- WH, E. H., Anisa, L. N., Meilani, A. R., Munasyifa, A., Sari, L. N., & Bashoriyah, R. (2023). Manajemen Kelas yang Efektif pada Kelas Indoor dengan Menggunakan Discovery Learning. *BIOFAIR*, 128-154. *upgris.ac.id*
- Salma, S., & Nurlina, N. (2024). STRATEGI MANAJEMEN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 65-74. *umj.ac.id*
- Marisana, D., & Herawati, N. I. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5072-5087. *unpas.ac.id*
- Hasibuan, S. F. (2022). Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Fatimah Pekanbaru. *uin-suska.ac.id*